

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Maraknya persaingan usaha ataupun bisnis yang semakin ketat dan global sekarang ini maka perusahaan sangatlah perlu untuk memperlihatkan kinerja baik ataupun buruk yang ada pada perusahaan. Mengapa hal itu sangatlah diperlukan, karena dengan mengetahui kinerja suatu perusahaan khususnya dibidang keuangan, maka perusahaan dapat menyusun suatu strategi untuk bersaing dalam menghadapi pesaing-pesaingnya. Persaingan bagi perusahaan dapat berpengaruh positif yaitu dorongan untuk selalu meningkatkan mutu produk yang dihasilkan, akan tetapi persaingan juga menimbulkan dampak negatif bagi perusahaan, yaitu produk mereka akan tergusur dari pasar apabila perusahaan gagal meningkatkan mutu dan kualitas produk-produk yang dihasilkan.

Selain itu penguasaan teknologi dan kemampuan komunikasi juga sangat dibutuhkan untuk terus dapat bertahan dalam dunia bisnis saat ini maupun di masa depan. Dengan semakin ketatnya persaingan di era globalisasi ini, perusahaan dituntut untuk dapat bertahan untuk menghadapi semakin ketatnya persaingan. Untuk mengantisipasi persaingan tersebut, harus dapat meningkatkan kinerja perusahaan demi kelangsungan usahanya.

Pertumbuhan perekonomian Indonesia yang stabil akan berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan produk perusahaan, yang akhirnya

akan berdampak pada kinerja perusahaan. Kinerja dari suatu perusahaan dapat menentukan berhasil atau tidaknya perusahaan tersebut. Fungsi dari pengukuran kinerja adalah sebagai alat bantu bagi manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan, juga untuk memperlihatkan kepada investor maupun pelanggan atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik. Apabila perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik, maka hal itu akan mendorong investor untuk menanamkan modalnya.

Untuk dapat mengetahui kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari aspek non keuangan dan aspek keuangan. Dari aspek non-keuangan, kinerja dapat diketahui dengan cara mengukur tingkat kejelasan pembagian fungsi dan wewenang dalam struktur organisasinya, mengukur tingkat kualitas sumber daya yang dimilikinya, mengukur tingkat kesejahteraan pegawai dan karyawannya, mengukur kualitas produksinya, mengukur tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan serta dengan mengukur tingkat kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sosial sekitarnya.

Namun penilaian kinerja melalui aspek non-keuangan ini relatif lebih sulit dilakukan, karena penilaian tersebut tergantung dari pihak penilaian, dimana penilaian dari satu orang akan berbeda dengan hasil penilaian orang lain. Sehingga dalam penilaian kinerja kebanyakan menggunakan aspek keuangan, dan pada umumnya banyak yang beranggapan bahwa keadaan keuangan akan mencerminkan keadaan seutuhnya kinerja sebuah perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan umumnya menggunakan analisis likuiditas, aktivitas, dan rentabilitas. Kelebihan pengukuran dengan metode tersebut adalah kemudahan dalam perhitungannya selama data historis tersedia. Sedangkan kelemahannya adalah metode tersebut tidak dapat mengukur kinerja perusahaan secara akurat. Hal ini disebabkan karena data yang digunakan adalah data akuntansi yang tidak terlepas dari penafsiran atau estimasi yang dapat mengakibatkan timbulnya berbagai macam distorsi sehingga kinerja keuangan perusahaan tidak terukur secara tepat dan akurat.

Dengan menggunakan laporan yang diperbandingkan, termasuk data tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam jumlah rupiah, prosentase serta trendnya, penganalisa menyadari bahwa rasio secara individu akan membantu dalam menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan suatu perusahaan.

Rasio menggambarkan suatu hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

Kinerja keuangan dapat diketahui dari kemampuan manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan perbaikan kondisi keuangan dalam hal efisiensi atau perencanaan manajemen demi keberhasilan perusahaan, Selain

itu juga dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Riyanto, 1995:327-328)

PT. Nyata Grafika Media Surakarta (Jawa Pos Group) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang percetakan, yang meliputi percetakan koran, majalah, Al-kitab, Al-quran, dan buku sekolah. PT. Nyata Grafika Media Surakarta salah satu perusahaan di Indonesia yang telah dikenal oleh masyarakat luas, Akan tetapi akhir-akhir ini PT. Nyata Grafika Media Surakarta sedang mengalami penurunan kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan adanya krisis ekonomi yang melanda negara Indonesia akhir-akhir ini sehingga banyak berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Nyata Grafika Media Surakarta. Penurunan kinerja ini disebabkan oleh adanya hutang-hutang perusahaan, sedangkan laba yang diperoleh cenderung menurun jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelum terjadi krisis ekonomi. Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut, maka diperlukan penilaian terhadap kinerja keuangan PT. Nyata Grafika Media Surakarta, yang mana hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan analisis terhadap kinerja keuangan melalui rasio-rasio keuangan.

Begitu pentingnya kinerja keuangan perusahaan sehingga sangat berguna bagi pihak manajemen untuk terus mengetahui kondisi keuangan perusahaan termasuk peningkatan laba operasional dan pos-pos keuangan lainnya. Dengan kinerja perusahaan yang baik diharapkan dapat mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang, serta menjaga kelangsungan hidup perusahaan dari hasil usahanya yang menguntungkan.

Atas dasar pemikiran yang diuraikan diatas, maka penelitian ini diberi judul: **“Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Nyata Grafika Media Surakarta periode 2012-2014”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang dikemukakan diatas maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana kinerja keuangan PT.Nyata Grafika Media Surakarta periode tahun 2012-2014 jika dilihat dari analisis likuiditas ?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Nyata Grafika Media Surakarta periode tahun 2012-2014 jika dilihat dari analisis aktivitas ?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT. Nyata Grafika Media Surakarta periode tahun 2012-2014 jika dilihat dari analisis profitabilitas ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang dijelaskan diatas tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. untuk menjelaskan kinerja keuangan PT. Nyata Grafika Media Surakarta tahun 2012-2014 dengan melihat analisis likuiditas.
2. Untuk menjelaskan kinerja keuangan PT. Nyata Grafika Media Surakarta tahun 2012-2014 dengan melihat analisis aktivitas.
3. Untuk menjelaskan kinerja keuangan PT. Nyata Grafika Media Surakarta tahun 2012-2014 dengan melihat analisis profitabilitas.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian tersebut antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat memberikan pengalaman terhadap aplikasi dari teori-teori yang dipelajari dari kenyataan (fakta di lapangan).

2. Manfaat Praktis

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam pengambilan keputusan mengenai pengolahan arus kas, agar hutang menjadi lancar dan menghasilkan profit yang tinggi.

E. Sistematika Skripsi

Skripsi ini terurai dalam beberapa bagian yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan yaitu terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II : KAJIAN TEORI

Kajian teori ini berisi tentang tinjauan pustaka, hipotesis dan kerangka pemikiran yang mana memuat pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pemakai laporan keuangan, komponen laporan keuangan, analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, jenis-

jenis rasio keuangan, keunggulan dan keterbatasan rasio keuangan, kinerja perusahaan dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Definisi Operasional pada penelitian adalah unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil rumusan masalah. Teori ini di pergunakan sebagai landasan atau alasan mengapa suatu yang bersangkutan memang bisa mempengaruhi variabel tak bebas atau merupakan salah satu penyebab (J. Supranto, 322;2003).

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang analisis data dan juga pembahasan. Dari data laporan keuangan PT. Nyata Grafika Media Surakarta tahun 2012-2014 kemudian diolah dengan perhitungan analisis rasio likuiditas, analisis rasio aktivitas dan analisis rasio rentabilitas. Dengan melihat hasil penelitian tersebut maka dapat dilakukan perhitungan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan PT. Nyata Grafika Media Surakarta sudah cukup baik atau efisien.

BAB V : PENUTUP

Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan disini merupakan kesimpulan atas penyusunan skripsi terutama pada bab IV yang mana menguraikan tentang hasil penelitian dan

pembahasan. Sedangkan saran disini merupakan saran dari penulis untuk pihak PT. Nyata Grafika Media Surakarta untuk kemajuan perusahaan ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN